

KAI Divre IV Tanjungkarang Catat Angkutan Barang 13,8 Juta Ton, Batubara Dominasi 98 Persen

BANDAR LAMPUNG – PT Kereta Api Indonesia atau KAI Divisi Regional IV Tanjungkarang mencatat kinerja positif pada layanan angkutan barang sepanjang Semester I 2026.

Selama periode Januari–Juni 2026, KAI Divre IV Tanjungkarang berhasil mengangkut sebanyak 13.871.226,438 ton berbagai komoditas strategis untuk mendukung kelancaran distribusi logistik nasional.

Komoditas batubara masih mendominasi angkutan barang dengan volume mencapai 13.675.675,859 ton atau sekitar 98,59 persen dari total angkutan. Selain itu, KAI Divre IV Tanjungkarang juga mengangkut semen zak sebanyak 102.880 ton, bahan bakar minyak atau BBM sebesar 66.150,439 ton, serta semen curah sebanyak 26.520,140 ton.

Manager Humas PT KAI Divre IV Tanjungkarang Azhar Zaki Assjari mengatakan, layanan angkutan barang menjadi salah satu pilar utama bisnis perusahaan yang berperan penting dalam mendukung distribusi komoditas strategis sekaligus meningkatkan efisiensi sistem logistik nasional.

“Kereta api memiliki keunggulan dari sisi kapasitas angkut, ketepatan waktu, keamanan, serta efisiensi biaya. Melalui layanan angkutan barang, KAI terus mendukung kelancaran distribusi berbagai komoditas penting yang dibutuhkan masyarakat maupun sektor industri,” ujar Zaki, Rabu (8/7/2026).

Menurutnya, tingginya volume angkutan batubara menunjukkan

peran strategis KAI dalam mendukung distribusi energi nasional. Sementara itu, layanan angkutan semen dan BBM turut menunjang pembangunan infrastruktur serta pemenuhan kebutuhan energi di berbagai daerah.

Untuk menjaga keandalan layanan, KAI Divre IV Tanjungkarang terus melakukan perawatan sarana dan prasarana, memperkuat pengawasan operasional, serta memastikan kesiapan sumber daya manusia agar perjalanan kereta api barang berlangsung selamat, aman, lancar, dan tepat waktu.

Selain meningkatkan efisiensi distribusi logistik, angkutan barang menggunakan kereta api juga memberikan dampak positif bagi masyarakat karena mampu mengurangi kepadatan lalu lintas, menekan risiko kecelakaan di jalan raya, serta menghasilkan emisi karbon yang lebih rendah dibanding moda transportasi darat lainnya.

“KAI Divre IV Tanjungkarang akan terus meningkatkan kualitas layanan angkutan barang melalui penguatan aspek operasional, keselamatan, serta pelayanan kepada pelanggan. Kami optimistis kereta api akan terus menjadi pilihan utama dalam mendukung sistem logistik yang efisien, andal, dan berkelanjutan,” tutup Zaki. (Rls/nda)